

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MEMBENTUK KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB
DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MEMBENTUK KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB
DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alisa Qudrotun Nada

NIM : 3519019

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **PELAKSANAAN BIMBINGAN KIASIKAL UNTUK MEMBENTUK KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Yang Menyatakan



ALISA QUDROTUN NADA
NIM. 3519019

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alisa Qudrotun Nada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara;

Nama : Alisa Qudrotun Nada

NIM : 3519019

Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MEMBENTUK KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB DI
SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Pembimbing,



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku KAJEN Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

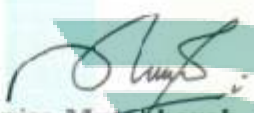
Nama : **ALISA QUDROTUN NADA**
NIM : **3519019**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MEMBENTUK KEPATUHAN TERHADAP TATA
TERTIB DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

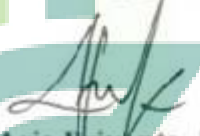
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Annisa Murtahharoh, M. Psi.
NIP. 19916022023212033


Aris Priyanto, M.Ag
NIP. 198804062025211006

Pekalongan, 20 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan




Ratik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤْنَسْ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

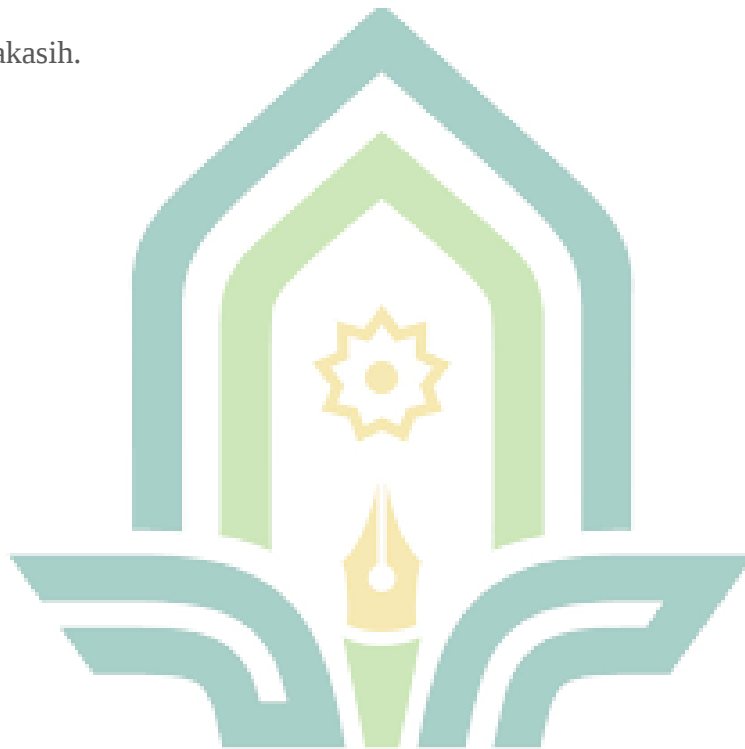
Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hasan dan Ibu Nur Ain atas segala curahan kasih sayang, cinta dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Kakak tersayang Muhammad Wildan Zuhhad yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Adik saya tercinta Ismail Mursadi yang senantiasa selalu menemani obrolan dan berbagi cerita sedih bahagiannya.
4. Kepada Muhammad Ilham Jaza terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materil maupun moril kepada saya. Terima kasih telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Muhamad Rifa'I Subhi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai titik ini.
7. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
8. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertahan hingga skripsi ini selesai.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih.



MOTTO

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah
yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”

(Q.S Az-Zumar : 39)



ABSTRAK

Nada, Alisa Qudrotun, 2026. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Untuk Membentuk Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Di Smk Gatra Praja Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhamad Rifa'I Subhi, M.Pd.I

Kata Kunci: Bimbingan klasikal, Kepatuhan, Tata tertib siswa

Pentingnya kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai bentuk pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kepatuhan siswa belum sepenuhnya terinternalisasi sebagai kesadaran pribadi sehingga diperlukan upaya pembinaan yang mampu menyentuh aspek kognitif maupun afektif siswa melalui bimbingan klasikal yang dilakukan di SMK Gatra Praja pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kondisi kepatuhan siswa terhadap tata tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan, dan bagaimana pelaksanaan bimbingan klasikal untuk membentuk kepatuhan terhadap tata tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan klasikal untuk membentuk kepatuhan terhadap tata tertib di SMK Gatra Praja pekalongan.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data menurut teori Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan siswa terhadap tata tertib pada aspek manajemen waktu, etika, dan cara berpakaian masih berada pada tahap kepatuhan formalitas (eksternal), di mana siswa cenderung mematuhi aturan ketika berada dalam pengawasan langsung. Bentuk pelanggaran yang dominan meliputi keterlambatan datang ke sekolah, membolos pada jam pelajaran, penggunaan bahasa yang kurang sopan antar teman sebaya, serta penyalahgunaan telepon genggam saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun pelaksanaan bimbingan klasikal dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Eco Art Therapy dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Metode tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan dan merefleksikan perilaku mereka melalui media benda-benda alam sehingga mampu menyentuh aspek afektif.

ABSTRACT

Nada, Alisa Qudrotun, 2026. *Implementation of Classroom Guidance to Shape Compliance with School Rules and Regulations at SMK Gatra Praja Pekalongan.* Undergraduate Thesis, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Dakwah. Islamic Guidance and Counseling Study Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisor: Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Keywords: *Classroom guidance, Compliance, Student rules and regulations.*

The importance of student compliance with school rules and regulations serves as a supporting factor in creating a conducive learning environment. However, in practice, various forms of disciplinary violations committed by students are still encountered. This condition indicates that student compliance has not been fully internalized as a personal awareness, thereby necessitating coaching efforts capable of touching both the cognitive and affective aspects of students through classroom guidance conducted at SMK Gatra Praja Pekalongan.

The research problems in this study are: How is the condition of student compliance with school rules and regulations at SMK Gatra Praja Pekalongan, and how is the implementation of classroom guidance to shape compliance with school rules and regulations at SMK Gatra Praja Pekalongan. The purpose of this study is to determine the implementation of classroom guidance in shaping compliance with school rules and regulations at SMK Gatra Praja Pekalongan.

This study is a field research utilizing a qualitative approach with a case study design. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique followed Miles and Huberman's theory, which includes data condensation, data display, as well as conclusion drawing and verification.

The results showed that student compliance with school rules and regulations in terms of time management, ethics, and dress codes is still at the stage of formal (external) compliance, where students tend to obey the rules only under direct supervision. The dominant forms of violations include arriving late to school, truancy during class hours, the use of inappropriate language among peers, and the misuse of mobile phones during the learning process. Meanwhile, the implementation of classroom guidance is carried out systematically through the stages of planning, organizing, executing, monitoring, and follow-up. One of the significant findings in this study is the application of the Eco Art Therapy method within the Student Worksheets (LKPD). This method provides a space for students to express their feelings and reflect on their behavior through natural media, thereby effectively engaging their affective aspects.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KIASIKAL UNTUK MEMBENTUK KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

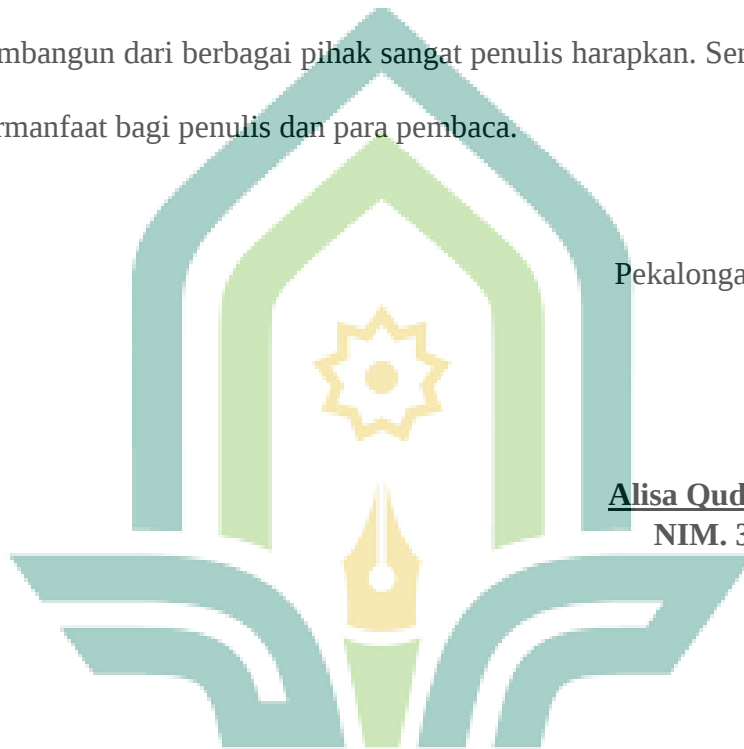
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, sekaligus selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat , motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
4. Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

5. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Alisa Qudrotun Nada
NIM. 3519019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II BIMBINGAN KLASIKAL DAN KEPATUHAN	26
A. Bimbingan Klasikal	26
B. Kepatuhan.....	35
C. Tata Tertib	40

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MEMBENTUK KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN	47
A. Gambaran umum SMK Gatra Praja	47
B. Kondisi Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib di SMK Gatra Praja	49
C. Bimbingan Klasikal dalam Membentuk Kepatuhan Tata Tertib di SMK Gatra Praja	59
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MEMBENTUK KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN	65
A. Analisis Kondisi Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib di SMK Gatra Praja	65
B. Analisis Bimbingan Klasikal dalam Membentuk Kepatuhan Tata Tertib di SMK Gatra Praja	72
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	11
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	19
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru Pengampu

Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 2 Verbatim Wawancara Guru Pengampu Mengenai Bimbingan Klasikal

Verbatim Wawancara Siswa

Lampiran 3 Hasil Lembar Observasi

a. Gambar 1 Surat Keterangan

Lampiran 4 Dokumen Foto

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi beragam tantangan, yang terlihat dari berbagai fenomena dalam konteks pendidikan, menandakan bahwa kita berada dalam periode kritis. Di abad ke-21 ini, pendidikan di Indonesia dihadapkan pada tantangan dan peluang yang berbeda dari Sebelumnya. Kenakalan remaja merupakan fenomena sosial yang mencerminkan perilaku menyimpang akibat pengabaian sosial, yang mendorong remaja terlibat dalam tindakan yang melanggar hukum dan norma yang berlaku.¹ Perilaku menyimpang dari peserta didik seperti tidak disiplin, berbicara kasar, atau tidak menghargai guru dan sesama teman menunjukkan adanya kebutuhan akan intervensi yang terstruktur dalam membantu peserta didik menyadari dan menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan dan kesopanan.² Seperti halnya dalam Q.S An-nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ﴿٥٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu.”

¹ Fataruba Bisnawati, dkk. Analisis kepatuhan Siswa Terhadap Aturan Anti Bullying di Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 09 Nomor 04, Desember 2024

² Irwanti Risma & makmun Hasibuan Ali. Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Pendekatan Pengembangan dalam Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib dan Norma Sopan Santun di Sekolah Kelas XI-4 IPS di SMA Negeri 3 Medan. *Mesada: Journal of Innovative Research* .Volume 02, Nomor 01, Tahun 2025,

Salah satu makna dari ayat tersebut berisi mengenai taat pada aturan yang dibuat oleh pemimpin. Pemimpin dalam lingkup sekolah adalah kepala sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah dan guru-guru membuat tata tertib 2 sekolah yang wajib ditaati oleh peserta didik di sekolah selama perintah dan tata tertib tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam hal ini perintah bisa ditransformasikan dalam tata tertib sekolah.³

Kepatuhan pelajar merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Di dalam konteks pendidikan, kepatuhan merujuk pada kesediaan dan kemampuan pelajar untuk mengikuti aturan, norma, dan tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah.⁴ Kepatuhan ini tidak hanya berlaku dalam kelas, tetapi juga dalam berbagai aktivitas di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, tata tertib berpakaian, dan lain sebagainya. Salah satu yang harus dan wajib diikuti dan dipatuhi oleh pelajar yaitu tata tertib. Tata tertib di sekolah adalah pedoman yang mengatur perilaku dan interaksi pelajar, dan memastikan lingkungan belajar yang aman dan produktif.⁵ Tata tertib di sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, produktif, dan terbebas dari tindak kriminalitas.⁶

³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018, hlm. 17

⁴ Usmita Fakhri, dkk. Peningkatan Kepatuhan Pelajar Terhadap Tata Tertib Di Sekolah. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*. Vol.1, No. 2, Bulan Agustus, Tahun 2023, pp. 55-61

⁵ *Ibid.*

⁶ Usmita Fahri, dkk. Peningkatan Kepatuhan Pelajar Terhadap Tata Tertib Di Sekolah. *Hawa : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*. Vol.1, No. 2, Agustus.2023

Layanan bimbingan klasikal merupakan kegiatan yang diberikan oleh guru BK secara tatap muka di dalam kelas. Pada pelaksanaannya, guru BK menyampaikan materi secara terstruktur. Materi bimbingan klasikal dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Biasanya materi bimbingan bukan berisi materi akademik melainkan materi pengembangan diri, pencegahan masalah, dan kesehatan mental atau emosional. Layanan bimbingan klasikal dapat dilakukan secara Islami. Bimbingan klasikal Islami dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan ajaran agama Islam.⁷ Menurut Linda D. Webb dan Greg A. Brigman yang dikutip oleh Adnan Achiruddin Saleh, bimbingan klasikal berlandaskan nilai-nilai Islami adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik di kelas dengan menerapkan dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan keislaman. Adapun metode atau teknik yang digunakan dalam proses bimbingan klasikal yaitu dengan menggunakan ceramah dan diskusi. Dalam bimbingan klasikal, penting untuk menanamkan nilai-nilai Islami yang menjadi dasar kedisiplinan. Misalnya, nilai kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi.⁸

Peraturan sekolah memiliki keterkaitan yang erat dengan perilaku disiplin, yang hingga kini masih menjadi tantangan di lingkungan pendidikan. Fungsi utama dari peraturan tersebut adalah untuk membentuk kedisiplinan serta

⁷ Nasywa Fauzia Zahro & Dzinnun Hadi. Implementasi Bimbingan Klasikal Impact Islami sebagai Upaya Pencegahan Toxic Femininity di MAN 3 Tulungagung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol.19 No.2 2022, Hlm. 66

⁸ Adnan Achiruddin Saleh, *Klasikal Islami Bagi Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak*. Jurnal Penelitian Volume 123 Nomor 02 2019.hlm 357

menanamkan nilai-nilai disiplin moral dalam diri individu.⁹ Hal ini bertujuan membentuk pola perilaku yang sesuai, sehingga aturan sekolah dapat berfungsi sebagai alat pengendali perilaku agar selaras dengan ketentuan yang berlaku. Namun, dalam praktiknya, masih banyak peserta didik yang kurang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Masalah kedisiplinan ini cukup sering terjadi, khususnya di tingkat sekolah menengah, di mana peserta didik tengah berada dalam fase pencarian jati diri dan sering kali meniru perilaku orang lain sebagai bagian dari proses tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru BK di SMK Gatra Praja Pekalongan, informasi yang didapat berupa bahwa kepatuhan tiap siswa SMK Gatra Praja Pekalongan berbeda-beda. Sebagian siswa menunjukkan sikap yang sangat disiplin, namun ada juga yang masih kurang disiplin. Sikap patuh ini perlu ditanamkan dan dibimbing sejak dini supaya dapat menunjang kehidupan siswa menjadi lebih baik. Namun, penerapan ketaatan di sekolah masih belum berjalan secara efektif meskipun sudah diterapkan melalui berbagai bentuk hukuman. SMK Gatra Praja adalah salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pentingnya nilai-nilai agama dalam setiap proses pembelajaran. Aspek kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika dipandang sebagai dasar pembentukan kepribadian yang perlu mendapat perhatian khusus. Dengan demikian, hal itu menjadi fokus utama dari keseluruhan kegiatan belajar yang

⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ed. 5 (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 83.

berlangsung. Upaya yang dicanangkan guna mencapai tujuan pendidikan tersebut yaitu dengan membentuk kepribadian mulia pada diri siswa.

Pemilihan SMK Gatra Praja sebagai lokasi penelitian didasarkan pada fenomena empiris serta berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK), sekolah ini menghadapi tantangan yang cukup besar terkait kepatuhan siswa terhadap tata tertib. Banyak ditemukan siswa yang belum optimal dalam mematuhi regulasi sekolah. Untuk itu, SMK Gatra Praja mengangkat permasalahan tata tertib yang terjadi. Perilaku membolos salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah, tak terkecuali oleh siswa di SMK Gatra Praja. Perilaku membolos yang merupakan bentuk penyimpangan etika yang dilakukan siswa karena bosan dengan pembelajaran, pengaruh dari teman sebaya, pola asuh orang tua, guru mata Pelajaran yang terlalu galak, Pelajaran terlalu sulit, dan lingkungan sekolah yang kurang baik.¹⁰ Selain itu, kebiasaan merokok dan aturan berpakaian juga menjadi salah satu bentuk ketidakdisiplinan yang sering terjadi disini. Ketidakdisiplinan waktu juga menjadi poin yang perlu dibenahi. Dengan adanya permasalahan tersebut, pihak sekolah terutama dari BK mengadakan layanan bimbingan klasikal.

Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang tersebut, penting untuk melaksanakan penelitian tentang “Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Untuk Membentuk Kepatuhan terhadap Tata Tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan”. Adapun Program layanan tersebut diterapkan dengan tujuan menjadi salah satu

¹⁰ Joko Sulistiyono, Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah, ed. oleh Miskadi M. Hidayat (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2022).

langkah dalam membentuk kepatuhan terhadap tata tertib. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai pelaksanaan. Bimbingan Klasikal dalam membentuk Kepatuhan terhadap Tata Tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikan kejelasan fokus serta membatasi cakupan penelitian, disusun dua rumusan masalah yang berlandaskan pada latar belakang, yakni:

1. Bagaimana kepatuhan siswa terhadap tata tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membentuk kepatuhan terhadap tata tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini disusun dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut: sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepatuhan siswa terhadap tata tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membentuk kepatuhan tata tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam pengembangan keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam.

- b. Dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dan mengembangkan dengan tema yang relevan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru BK, penelitian ini diharapkan dapat dilakukan untuk mengevaluasi proses bimbingan klasikal berbasis islami untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Bagi siswa SMK Gatra Praja, diharapkan dapat memiliki perilaku kedisiplinan yang baik setelah dilakukannya bimbingan klasikal.
- c. Bagi Pembimbing/ Penyuluh, dapat memberi kritik dan saran yang mendukung khususnya mengenai bimbingan klasikal dan kedisiplinan terhadap tata tertib.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menelaah lebih dalam lagi khususnya yang berkaitan antara bimbingan klasikal dan kedisiplinan terhadap tata tertib.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

- a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan adalah proses bantuan berkesinambungan agar individu mampu memahami dirinya, mengarahkan perilakunya secara bertanggung jawab, serta mencapai perkembangan optimal sesuai tuntutan lingkungan¹¹.

¹¹ Dewa Ketut Sukari, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 20008), 36

Sedangkan Dalam kajian yang dilakukan Khusnul Maqfiroh dkk., bimbingan klasikal berbasis psikoterapi Islam dipandang sebagai model layanan konseling yang memadukan pendekatan terapi kejiwaan dengan dimensi spiritual Islam, dengan tujuan utama membentuk pribadi siswa yang memiliki kontrol diri yang lebih baik.¹² Pendekatan dan strategi yang diterapkan dalam proses pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami yaitu dengan menggunakan ceramah dan diskusi¹³.

Bimbingan klasikal memiliki banyak manfaat baik itu untuk guru BK ataupun untuk siswa. Salah satu manfaatnya yaitu menjalin hubungan baik antara siswa dengan guru BK, terjadinya komunikasi antara siswa dan guru BK, siswa berkesempatan untuk menyampaikan permasalahan di kelas, siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, dan bimbingan klasikal merupakan upaya pencegahan, perbaikan, penyembuhan dan pengembangan yang dimiliki siswa¹⁴.

Pelaksanaan bimbingan klasikal dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Salah satu pendapat menyebutkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan klasikal meliputi penyusun Program BK, pelaksanaan program BK dan evaluasi.¹⁵ Sementara itu, pelaksanaan bimbingan klasikal secara lebih rinci meliputi lima tahapan, yaitu perancangan kegiatan (menyusun

¹² Maqfiroh Khusnu, dkk. Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kontrol Diri *Vol. 2 No. 1 (2022): JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy*, Vol. 2 No. 1, May 2022

¹³ Adnan Achiruddin Saleh, *Bimbingan Klasikal Islami Bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak*, Jurnal Penelitian Volume 123 Nomor 02 2019, Hlm. 357.

¹⁴ Karyanti & M Andi Setiawan, *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Filsafah*, K media Yogyakarta 2019, Hlm. 34.

¹⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 243.

RPL sesuai dengan pedoman bimbingan konseling dan membuat jadwal masuk kelas). Pengorganisasian (menyiapkan materi yang akan digunakan dalam melakukan bimbingan di kelas. Dalam menyampaikan materi, guru BK dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti papan tulis, LCD, laptop dan lain sebagainya). Pelaksanaan (dimulai dengan membaca doa bersama. Dilanjutkan dengan penyampaian materi sesuai dengan RPL yang telah di buat sebelumnya. Dan sesi tanya jawab). Monitoring dan penilaian (menilai apakah kegiatan bimbingan tersebut berhasil atau tidak yang dilakukan secara langsung oleh guru BK). Tindak Lanjut (menganalisis kegiatan bimbingan dan menindaklanjuti untuk memperbaiki kekurangan dari pelaksanaan bimbingan)¹⁶. Berdasarkan penjelasan di atas, nilai islam yang dilaksanakan terdapat pada tahap pelaksanaan yaitu dengan menggunakan metode mauidhotul khasanah, ceramah dan diskusi.

Bimbingan klasikal bertujuan untuk mendukung setiap sehingga mampu mencapai perkembangan optimal, selaras dengan tahapan perkembangan serta potensi bawaan yang dimilikinya. Selain itu, bimbingan klasikal memiliki lima fungsi pokok, yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan fungsi pemeliharaan dan pengembangan serta fungsi advokasi.¹⁷

¹⁶ Ahmad Zulkarnain dan Tamimatul Uzlfah, "Bimbingan Klasikal Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta," *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No. 1 (2020), hlm. 10.

¹⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pusat Perbukuan 2014), Hlm. 197-217.

b. Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata “obedience” dalam bahasa Inggris. Obedience berasal dari bahasa Latin yaitu “obedire” yang berarti untuk mendengar terhadap. Makna dari obedience adalah mematuhi. Dengan demikian, kepatuhan dapat diartikan patuh dengan perintah atau aturan.¹⁸ Kepatuhan merupakan bentuk tindakan atau ketundukan terhadap perintah yang diberikan oleh orang lain selaku pemilik otoritas. Perilaku patuh ini biasanya terjadi karena perintah tersebut datang dari pihak yang memiliki status atau posisi sosial yang lebih tinggi daripada dirinya sendiri.¹⁹

Kepatuhan adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku taat seseorang dengan penuh kesadaran dalam menerima dan melakukan peraturan atau perintah dari orang lain yang memiliki power. Dalam penelitian ini pihak yang memiliki power dalam memberi perintah adalah sekolah²⁰.

Hamidan dan Mufidah menunjukkan bahwa kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah berperan penting dalam membentuk karakter moral yang baik, termasuk kesadaran akan nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan kedisiplinan²¹ Selain itu, Sukmawati juga menyoroti pentingnya kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dalam membentuk

¹⁸ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Jilid 2, ed. 10 (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 72.

¹⁹ Komaruddin Hidayat dan Khoiruddin Bashori, *Psikologi Sosial: Aku, Kami, dan Kita* (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 89

²⁰ Sari Dessy, Mawar. Hubungan Antara Dukungan Sosial Peer Group Dengan Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Ar-Rahman Medan. 2020

²¹ Hamidah, U., & Mufidah, N. (2020). Urgensi kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dalam membangun karakter moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 60-69.

generasi muda yang memiliki karakter yang baik, integritas, dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara ²² Dengan menggunakan sumber-sumber tersebut, dapat diperkuat urgensi kepatuhan terhadap tata tertib pelajar di sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, meningkatkan kualitas pembelajaran, membangun karakter moral, dan menyiapkan generasi muda yang berkualitas.

2. Penelitian Relevan

Untuk menghindari kesan adanya pengulangan atau plagiasi dari kesamaan pembahasan dengan penelitian terdahulu, penulis menguraikan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No .	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Risma Irwanti dan Uli Makmun Hasibuan [2025]	Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Pendekatan Pengembangan dalam Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib dan Norma	Adanya peningkatan sikap positif siswa terhadap tata tertib dan norma sopan santundi sekolah setelah mengikuti layanan. Skor rata-rata siswa dalam memahami dan	Focus objek pada kepatuhan siswa dan penggunaan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya .	Jenis penelitiannya, pada penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan

²² Sukmawati, A. (2019). Urgensi kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dalam menyiapkan generasi muda yang berkualitas. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 9(2), 89-96.

		Sopan Santun di Sekolah Kelas XI-4 IPS di SMA Negeri 3 Medan	menerapkan nilai-nilai disiplin dan etika sosial meningkat secara signifikan setelah layanan diberikan. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan pengembangan dalam layanan klasikal efektif dalam membentuk karakter dan tanggung jawab sosial peserta didik.		
2.	Eisyti Inayatu Khoirinnisa [2022]	Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X IIS di MAN 3 Bantul	Tahapan yang dilakukan dalam bimbingan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penyampaian program layanan BK, monitoring dan follow up	Ruang lingkup yang merujuk pada bimbingan klasikal dalam pengaruhnya kedisiplinan siswa.	Subjek penelitian yakni naasumber atau informannya. Pada penelitian ini yang diambil yaitu guru BK dan siswa
3.	Hayatul Khairul Rahmat [2023]	Penggunaan Layanan Bimbingan Klasikal Guna Meningkatkan Literasi Kebencanaan Bagi Siswa	layanan bimbingan klasikal yang preventif dapat membantu menyiapkan kesiapan siswa dalam meghadapi akan potensi	Penggunaan layanan bimbingan klasikal yang ditujukan kepada siswa	Objek penelitiannya dimana pada penelitian ini akan berfokus pada pembentukan kedisiplinan siswa melalui

			bencana yang akan terjadi		bimbingan klasikal. Selain itu, pendekatan yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan studi literature
4.	Griselda livia [2024]	Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa Smp N 1 Karanganyar	bimbingan klasikal islami dengan 3 tahapan yakni tahap awal topic netral, dilanjuttahap menyampaikan materi dan memberikan apresiasi dapat mengatasi permasalahan membolos oleh siswa	Objek penelitiannya sama menggunakan bimbingan klasikal islami	focus penelitiannya dimana pada penelitian sebelumnya focus pada perilaku membolos siswa, sedangkan pada penelitian ini tidak hanya pada perilaku membolos tetapi juga merokok dan aturan berpakaian.
5.	Nanada Nalarati [2024]	Penanaman Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Bimbingan Konseling Islam Sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran Peraturan Sekolah (Studi Kasus Siswa Smk	Bimbingan konseling islam efektif meningkatkan kedisiplinan siswa, terutama dalam penggunaan atribut sekolah. Siswa menjadi lebih sadar, bertanggung jawab mematuhi peaturan	Penggunaan bimbingan islami dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa.	Terdapat pada subjek penelitian yakni pada narasumbernya

		Negeri Kedawung)	sehingga pelanggaran berkurang signifikan.		
6.	Dian Tri Amelia [2024]	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Individual Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Pada Peserta Didik Di Smk Al-Huda Jati Agung	Layanan bimbingan konseling individual dilakukan di lapangan dengan identifikasi masalah, memfasilitasi perubahan terapeutis, dan evaluasi dengan tegas dan memberikan peringatan dan nasehat untuk mengurangi perilaku pelanggaran seperti membolos, tidak mengerjakan tugas, dan merokok.	Objek penelitian yang berfokus pada tata tertib, baik berupa kedisiplinan maupun pelanggaran	

Adapun penjelasan dari tabel diatas menunjang pembahasan dan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti melakukan kajian dengan beberapa pustaka yang sebelumnya sudah ada yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami dalam membentuk kedisiplinan terhadap tata tertib yang relevan. Diantaranya :

Penelitian pertama oleh Risma Irwanti dan Uli Makmun Hasibuan membahas adanya peningkatan sikap positif siswa SMA Negeri 3 Medan

terhadap tata tertib dan norma sopan santun di sekolah setelah mengikuti layanan. Skor rata-rata siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai disiplin dan etika sosial meningkat secara signifikan setelah layanan diberikan. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan pengembangan dalam layanan klasikal efektif dalam membentuk karakter dan tanggung jawab sosial peserta didik. Persamaan dari penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah focus objek pada kepatuhan siswa dan penggunaan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya. Adapun perbedaannya pada jenis penelitian, jika jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus.²³

Penelitian kedua oleh Eisyti Inayatu Khoirinnisa pada tahun 2022 yang berjudul “Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X IIS di MAN 3 Bantul”. Persamaan penelitian ini adalah focus topic yang merujuk pada bimbingan klasikal dalam pengaruhnya kedisiplinan siswa. Adapun perbedaannya terdapat pada narasumbernya.²⁴

Penelitian ketiga oleh Hayatul Khairul Rahmat tahun 2023 yang membahas penggunaan bimbingan klasikal untuk meningkatkan literasi kebencanaan siswa. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan layanan bimbingan klasikal yang ditujukan kepada siswa. Perbedaan penelitian ada pada objek penelitiannya dimana pada penelitian ini akan berfokus pada pembentukan kedisiplinan siswa melalui bimbingan klasikal.

²⁴ Inayatu, Khoirinnisa, Eisyti. (2022) *Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X Iis 1 Di Man 3 Bantul*. Skripsi Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/54099>

Selain itu, pendekatan yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan studi literature.²⁵

Penelitian keempat oleh Griselda livia pada tahun 2024 yang meninjau pencegahan perilaku membolos Siswa Smp N 1 Karanganyar dengan layanan bimbingan klasikal. Persamaan penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan klasikal. Adapun perbedaanya terdapat pada focus penelitiannya dimana pada penelitian sebelumnya focus pada perilaku membolos siswa.²⁶

Penelitian kelima oleh Nanada Nalarati tahun 2024. Penelitian ini menganalisis penanaman karakter kedisiplinan siswa sebagai upaya pencegahan pelanggaran pertaturan sekolah melalui bimbingan konseling islam (Studi Kasus Siswa Smk Negeri Kedawung). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada pada penggunaan bimbingan islami dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa. Perbedaan penelitian terdapat pada subjek penelitiannya.²⁷

Penelitian keenam oleh Dian Tri Amelia (2024) yang membahas beberapa pelanggaran tata tertib siswa yang yang ditanggulangi dengan adanya layanan bimbingan dan konselng individual di Smk Al-Huda Jati

²⁵ Khairul Rahmat, Hayatul. "Penggunaan Layanan Bimbingan Klasikal Guna Meningkatkan Literasi Kebencanaan Bagi Siswa." *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research* Vol. 2 No.2(2023), pp. 8392. <https://alisyraq.pabki.org/index.php/alihitiram/>

²⁶ Livia, Griselda (2024) *Bimbingan klasikal berbasis islam dalam mencegah perilaku membolos*. Undergraduate Thesis thesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

²⁷ Nalarati,Nanda. *Penanaman Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Bimbingan Konseling Islam Sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran Peraturan Sekolah (Studi Kasus Siswa Smk Negeri Kedawung)*. Vol. 2 No. 6 (2024): Jurnal Central. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i6.457>

Agung. Adapun persamaan penelitian ini adalah objek penelitian yang berfokus pada tata tertib, baik berupa kedisiplinan maupun pelanggaran.²⁸

Merujuk pada temuan dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa studi dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Berbasis Islami dalam Membentuk Kedisiplinan Terhadap Tata Tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga bersifat orisinal.

3. Kerangka Berpikir

Pada jenjang pendidikan menengah, kepatuhan tata tertib merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan keberhasilan proses belajar siswa.²⁹ Namun, pada praktiknya, masih ditemukan berbagai pelanggaran kedisiplinan seperti keterlambatan hadir, tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap serta kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Upaya sekolah dalam membentuk kepatuhan dapat diwujudkan melalui layanan bimbingan dan konseling, terutama bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal memiliki tujuan utama untuk memfasilitasi individu agar mampu menyesuaikan diri, membuat keputusan yang tepat bagi kehidupannya, beradaptasi di dalam kelompok, serta mengembangkan sikap saling

²⁸ Tri Amelia, Dian. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Individual Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Pada Peserta Didik Di Smk Al-Huda Jati Agung*. 2024

²⁹ Surachman. Kedisiplinan dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Indonesia. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*. Vol 2 (2).2019

mendukung, baik dalam menerima maupun memberikan bantuan kepada sesama.³⁰

Berdasarkan beberapa bentuk permasalahan kesadaran kepatuhan yang terjadi di SMK Gatra Praja Pekalongan yaitu beberapa siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah seperti shalat dhuha dan shalat dhuhur, tidak melaksanakan pembiasaan pembacaan Asmaul husna dan Al-quran, serta ketidaktertiban berpakaian dan berseragam. Guna mengatasi kondisi tersebut, peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal. Menurut teori yang dikemukakan oleh Prayitno dan Erman Amti, layanan dipahami sebagai aktivitas yang diberikan kepada individu atau klien dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan mereka. Sementara itu, bimbingan dimaknai sebagai proses pendidikan yang tersusun secara sistematis untuk mendukung perkembangan generasi muda, agar mereka mampu memanfaatkan potensi dirinya dalam mengambil keputusan serta mengarahkan kehidupannya, sehingga pada akhirnya pengalaman yang diperoleh dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Dengan adanya bimbingan klasikal berbasis Islami ini diharapkan dapat membentuk kepatuhan siswa terhadap tata tertib di sekolah. Berikut dapat dikabarkan kerangka berfikir sebagai berikut :

³⁰ W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hlm. 553



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dimana dalam prosesnya peneliti terjun secara langsung ke tempat yang diteliti dengan tujuan untuk mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti memilih tempat salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Pekalongan yaitu SMK Gatra Praja Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif itu dimaksudkan untuk menggambarkan berbagai fenomena atau peristiwa yang terjadi, baik yang muncul secara alami maupun yang terbentuk melalui intervensi manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, dan hubungan, ataupun kesamaan tertentu. Karena bersifat kualitatif, penelitian ini berfokus pada penyajian uraian mendalam mengenai situasi atau proses yang sedang diteliti, tanpa bermaksud menguji hipotesis. Penelitian kualitatif mengandalkan metode alami dalam pengumpulan data, dan peneliti berusaha menjelaskan temuan lapangan berdasarkan apa yang diperoleh secara nyata.

2. Sumber Data

Ada 2 sumber yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Dalam hal ini data tersebut dapat berisi pendapat dan penjelasan dari narasumber penelitian yang mana diambil satu guru BK SMK Gatra Praja Pekalongan dan siswa 1 kelas untuk dilakukan observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam hal ini sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, dokumen, dan foto. Adapun dalam penelitian ini data sekunder berupa jurnal penelitian yang berkaitan dengan bimbingan klasikal islami dan kedisiplinan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk mendapatkan data-data dari informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan subjek, namun dapat pula menggunakan daftar pertanyaan untuk dijawab kemudian. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam berarti proses memperoleh informasi melalui tatap muka dengan panduan tertentu, di mana peneliti dan informan berinteraksi dalam jangka waktu sosial yang relatif lama ³¹

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara dengan guru BK di SMK Gatra Praja Pekalongan. Wawancara tersebut berfokus pada pengumpulan informasi terkait tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal, proses evaluasi, serta tindak lanjut dalam menumbuhkan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan

³¹ Noor Juliansyah.2011.Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah), (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hlm. 139.

6 siswa sebagai data pendukung untuk memperkuat keterangan yang diberikan oleh guru BK.

b. Observasi

Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang akan digunakan sebagai penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang situasi dan kondisi sekolah, perilaku siswa ketika di kelas, dan mengamati tentang pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami untuk membentuk kedisiplinan terhadap tata tertib siswa yang dilaksanakan di SMK Gatra Praja Pekalongan.

Jenis observasi yang digunakan meliputi observasi tidak terstruktur untuk mengamati situasi maupun kondisi sekolah dan observasi terstruktur untuk kedisiplinan siswa dan pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami di SMK Gatra Praja Pekalongan. Hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan bimbingan klasikal

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan memperoleh data yang akurat berupa catatan, wasiat, buku, agenda dan sumber informasi'.³² Hasil yang didapatkan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu melalui dokumen-dokumen yang meliputi website, gambaran sekolah, foto

³² Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 206

kegiatan bimbingan, dan laporan kasus kedisiplinan siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan.

4. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono mengemukakan pengolahan data dilakukan secara langsung dan terus menerus hingga dirasa data yang diinginkan sudah tercapai atau jawaban yang diberikan sudah jenuh dan dianggap kredibel. Adapun menurut Sugiyono berdasarkan model Miles and Huberman terbagi menjadi 3 (tiga) diantaranya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data juga dapat disebut dengan proses merangkum, pemilihan kata, pemusatan topik yang berasal dari hasil data yang didapat di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menghimpun data lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti menyaring data yang relevan dengan rumusan masalah yaitu terkait bimbingan klasikal berbasis islami dalam membentuk kedisiplinan terhadap tata tertib yang ada di SMK Gatra Praja Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, proses berikutnya yaitu penyajian data merupakan proses menjelaskan sesuai dengan data yang didapat di lapangan. Peneliti dapat menjelaskan dengan menggunakan kata-kata yang baik, jelas dan mudah dipahami orang lain. Tujuan adanya penyajian data yaitu untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menafsirkan data lapangan sesuai jawaban rumusan masalah, yaitu terkait pelaksanaan

bimbingan klasikal berbasis islami yang dilakukan di SMK Gatra Praja Pekalongan dan kedisiplinan terhadap tata tertib.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Setelah melakukan penyajian data, tahap yang selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dimana tahap akhir dalam proses pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan hasil data yang di dapat sebelumnya. Kesimpulan berisi tentang pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami membentuk kedisiplinan terhadap tata tertib SMK Gatra Praja Pekalongan. Selain itu, kesimpulan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, mudah dipahami, terarah, logis, serta memiliki keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya, maka penulisan disusun ke dalam lima bab.

Bab I adalah Pendahuluan. Adapun pada bab ini menjelaskan secara detail uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

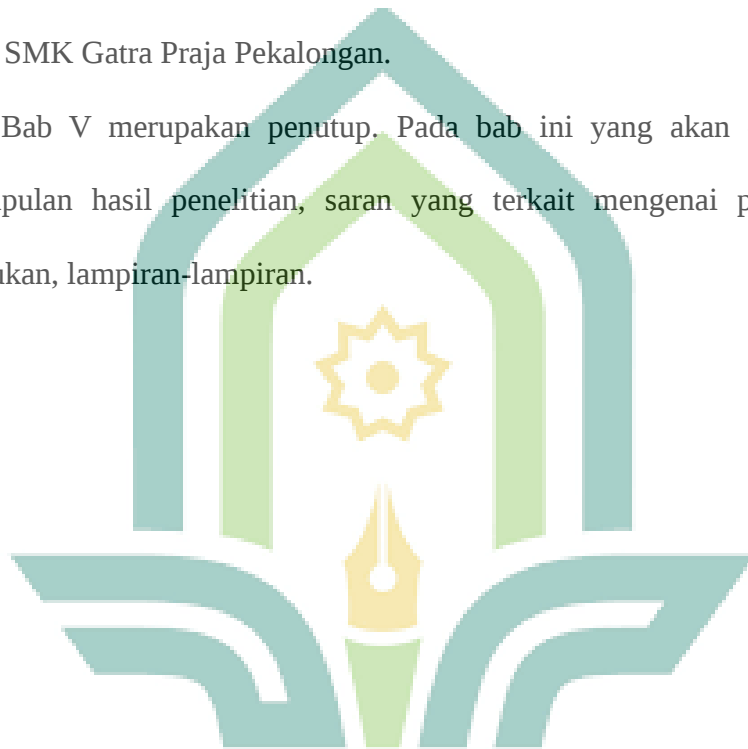
Bab II Landasan Teori. Pada bagian landasan teori, peneliti menjelaskan tentang bimbingan klasikal berbasis islami yang meliputi definisi, tahapan, tujuan, fungsi, pendekatan dan metode. Kesiplinan meliputi definisi, ciri-ciri, jenis, faktor penyebab, dan cara mengatasi.

Bab III merupakan hasil penelitian yang berisi gambaran umum SMK Gatra Praja Pekalongan, kedisiplinan terhadap tata tertib siswa SMK Gatra Praja

Pekalongan dan pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami dalam membentuk kedisiplinan terhadap tata tertib siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan.

Bab IV merupakan analisis hasil penelitian. Pada bagian ini berisi analisis kedisiplinan siswa SMK Gatra Praja Pekalongan dan analisis pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami membentuk kedisiplinan terhadap tata tertib siswa SMK Gatra Praja Pekalongan.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini yang akan dibahas adalah kesimpulan hasil penelitian, saran yang terkait mengenai penelitian yang dilakukan, lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dalam Membentuk Kepatuhan Terhadap Tata Tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib: Kepatuhan siswa di SMK Gatra pada aspek manajemen waktu, etika, dan cara berpakaian masih berada pada tahap kepatuhan formalitas (eksternal). Siswa cenderung menaati aturan ketika berada di bawah pengawasan langsung. Pelanggaran yang paling dominan ditemukan adalah datang terlambat, membolos pada jam pelajaran, penggunaan bahasa kasar antar teman sebaya dan penyalahgunaan handphone saat jam pelajaran, yang menunjukkan bahwa internalisasi nilai etika belum sepenuhnya menjadi budaya sadar bagi siswa.
2. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal: Pelaksanaan bimbingan klasikal dilakukan melalui manajemen layanan yang sistematis, meliputi perencanaan berbasis data, pengorganisasian jadwal rutin, pelaksanaan, monitoring, hingga tindak lanjut. Temuan kunci dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Eco Art Therapy dalam LKPD, di mana siswa mengekspresikan perasaan mereka melalui benda alam. Metode ini terbukti efektif dalam menyentuh aspek afektif siswa, sehingga mereka mampu merefleksikan pelanggaran tata tertib secara jujur dan mandiri tanpa merasa

dihakimi, yang pada akhirnya mendorong penguatan komitmen untuk patuh pada aturan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) diharapkan dapat terus mengembangkan dan menginovasi penggunaan media kreatif seperti Eco Art Therapy atau teknik proyektif lainnya dalam layanan klasikal.
2. Bagi pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan penuh dan mengedepankan pendekatan restoratif dan edukatif.
3. Bagi siswa hendaknya lebih mematuhi aturan yang ada dan aktif dalam mengikuti sesi bimbingan klasikal dan memanfaatkan media refleksi yang diberikan untuk membangun kontrol diri yang lebih baik, terutama dalam menjaga etika berkomunikasi dan kedisiplinan waktu sebagai bekal karakter di dunia kerja nantinya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pada tema yang sama dapat mengulas lebih lanjut mengenai efektivitas jangka panjang dari penggunaan Eco Art Therapy dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50–63.
- Amelia, D. T. (2024). *Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling individual dalam mengatasi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di SMK Al-Huda Jati Agung* [Skripsi Sarjana, Universitas Terkait].
- Amin, S. M. (2015). *Bimbingan dan konseling Islam*. Amzah.
- Anwar, R. (2023). *Bimbingan klasikal HOTS dan TPACK dalam Kurikulum Merdeka*. Feniks Muda Sejahtera.
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen pendidikan secara manusiawi*. Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (Jilid 2, Ed. 10). Erlangga.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus lengkap psikologi* (K. Kartono, Terj.). PT RajaGrafindo Persada.
- G, Y. S. (1988). *Psikologi untuk membimbing*. BPK Gunung Mulia.
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2016). *Psikologi sosial: Aku, kami, dan kita*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Ed. 5). Erlangga.
- Karyanti, & Setiawan, M. A. (2019). *Bimbingan klasikal berlandaskan filsafat*. K-Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Kemendikbud.
- Khoirinnisa, I. (2022). *Bimbingan klasikal dalam meningkatkan kedisiplinan kelas X IIS 1 di MAN 3 Bantul* [Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga]. Repositori Institusi UIN Sunan Kalijaga. uin-suka.ac.id
- Livia, G. (2024). *Bimbingan klasikal berbasis Islam dalam mencegah perilaku membolos* [Skripsi Sarjana, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. Repositori Institusi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- Miller, C. H. (1965). *Guidance services in the modern secondary school*. Appleton-Century-Crofts.
- Mustari, M. (2014). *Nilai karakter refleksi untuk pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Noor, J. (2011). *Metode penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Nurihsan, A. J. (2013). *Strategi layanan bimbingan & konseling* (Cet. 4). PT Refika Aditama.
- Prayitno. (2014). *Pembelajaran melalui pelayanan BK di satuan pendidikan*. Angkasa Raya.
- Prayitno, & Amti, E. (2014). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Pusat Perbukuan.
- Prijodarminto, S. (2004). *Disiplin kiat menuju sukses*. Pradnya Paramita.
- Puspitaningtias, R. E. (2021). Meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMAN 3 Bojonegoro melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. *Jurnal Konseling*, 1(1), 15–25.
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen peserta didik*. CV. Widya Puspita.
- Rusyan, T. (2006). *Pendidikan budi pekerti*. PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Saleh, A. A. (2019). Bimbingan klasikal Islami bagi orang tua terhadap persepsi kekerasan anak. *Jurnal Penelitian*, 123(2), 357–365.
- Sanjaya, S. (2018). *Sosiologi pendidikan: Mengubah perilaku melalui kendali sosial*. PT Remaja Rosdakarya.
- Savickas, M. L. (2019). *Career construction theory: Life portraits of attachment, adaptability, and identity*. Mark L. Savickas Corporation.
- Sinungan, M. (2003). *Produktivitas: Apa dan bagaimana*. Bumi Aksara.
- Sholeha, M. R. (2022). *Pembinaan disiplin peserta didik* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indragiri]. Repositori Institusi Universitas Islam Indragiri.
- Soekanto, S. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiarti, R. (2020). *Psikologi perkembangan remaja dan dinamika belajar*. USM Press.

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2014). *Psikologi pemilihan karir*. Rineka Cipta.
- Sutoyo, A. (2012). *Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah*. Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen pendidikan di sekolah*. PT Rineka Cipta.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah: Berbasis integrasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2006). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Media Abadi.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2014). *Landasan bimbingan & konseling* (Cet. 6). PT Remaja Rosdakarya.
- Y. Singgih G.,(1988). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : BPK Gunung Mutiara, 16
- Zahro, N. F., & Hadi, D. (2022). Implementasi bimbingan klasikal impact Islami sebagai upaya pencegahan toxic femininity di MAN 3 Tulungagung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 19(2), 66–75.
- Zulkarnain, A., & Uzlifah, T. (2020). Bimbingan klasikal dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 10–18.